

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak bunga telang tidak dapat menyebabkan kematian terhadap 50% populasi mencit (LD50) yang diberikan ekstrak dengan rentang dosis 500-2000 mg/kgBB selama 14 hari.
2. Terdapat hubungan antara dosis ekstrak bunga telang yaitu 500, 1000 dan 2000 mg/kgBB dengan skor histologis kerusakan hepar pada mencit yang diberikan perlakuan (p value $<0,05$).
3. Terdapat hubungan antara dosis ekstrak bunga telang yaitu 500, 1000 dan 2000 mg/kgBB dengan skor histologis kerusakan ginjal pada mencit yang diberikan perlakuan (p value $<0,05$).

7.2 Saran

1. Konsumsi bunga telang pada dosis 500 dan 1000 mg/kgBB aman untuk dikonsumsi karena tidak terdapat mencit yang mati setelah perlakuan selama 14 hari, tidak ada perubahan gambaran histopatologis dan analisis statistika yang tidak signifikan pada dosis tersebut
2. Kerusakan hepar dan ginjal mulai tampak pada dosis 2000 mg/kgBB berdasarkan temuan pemeriksaan histopatologi dan analisis statistika menggunakan skor derajat kerusakan hepar dan ginjal sehingga penggunaannya pada dosis tersebut perlu berhati-hati.
2. Peneliti menyarankan untuk dilakukan pemeriksaan fitokimia pada ekstrak bunga telang dan dapat dilakukan penelitian analitik terkait mekanisme komponen pada

bunga telang dengan terjadinya kerusakan ginjal dan hepar pada mencit.

3. Peneliti menyarankan agar selanjutnya dilakukan uji toksisitas subkronis dan kronis ekstrak bunga telang.
4. Peneliti menyarankan untuk dilakukan uji toksisitas ekstrak bunga telang dan pengaruhnya terhadap parameter hematologi.

